

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari penelitian yang dilakukan penulis di SMA Persada Bandarlampung tahun pelajaran 2009/2010 dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam penarikan simpulan tergolong *cukup* dengan nilai rata-rata 69. Selanjutnya nilai rata-rata yang didapat siswa tiap-tiap aspek adalah sebagai berikut.

1. Penyimpulan Langsung

Kemampuan ekuivalensi tergolong *kurang* dengan nilai rata-rata 58; Kemampuan pembalikan tergolong *kurang* dengan nilai rata-rata 49; dan Kemampuan perlawanan tergolong *baik* dengan nilai rata-rata 79.

2. Penyimpulan Tidak Langsung

Kemampuan generalisasi tergolong *baik* dengan nilai rata-rata 79; kemampuan analogi tergolong *kurang* dengan nilai rata-rata 55; kemampuan sebab akibat tergolong *cukup* dengan nilai rata-rata 67; kemampuan akibat sebab tergolong *baik sekali* dengan nilai rata-rata 88; kemampuan silogisme kategorik tergolong *kurang* dengan nilai rata-rata 51; kemampuan silogisme hipotetik tergolong *cukup* dengan nilai rata-rata 65; dan kemampuan silogisme alternatif tergolong *baik sekali* dengan nilai rata-rata 88.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang kemampuan penarikan simpulan dalam berlogika di SMA Persada Bandarlampung tergolong *cukup*.

1. Saran Teoretis

Saran secara teoretis penulis berharap agar dapat memperkaya kajian teori mengenai penyimpulan langsung dan tidak langsung dalam berlogika dalam kegiatan pembelajaran.

2. Saran Praktis

Diharapkan bagi para guru Bahasa Indonesia di sekolah SMA Persada Bandarlampung untuk lebih memberikan pengetahuan siswa tentang penarikan simpulan dalam berlogika khususnya untuk aspek pembalikan dan silogisme kategorik karena pada aspek tersebut tingkat kemampuan siswa masih tergolong *kurang*.